



Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Software Camtasia bagi Guru SMA Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto

Eko Sugandi¹, Nur Rohma², Anies Listyowati², Achmad Nuryadi²,
Cindy Asli Pravesti², Elia Firda Mufidah², Rina Asmaul²,
Ninik Mutianingsih², Lydia Lia Prayitno²

^{1,2}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

ABSTRACT

CAMTASIA SOFTWARE-BASED LEARNING VIDEO MAKING TRAINING FOR TEACHERS OF SMA NEGERI 1 DAWARBLANDONG, MOJOKERTO. The Covid-19 pandemic has resulted in the use of learning media in schools to become an obstacle during the online learning process. The teachers only use existing learning media in schools and are not used to developing instructional videos. The aim of this activity is to provide training in making learning videos based on Camtasia software for 50 teachers at SMA Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto. The methods used in this training are discourse, discussion, mentoring, and also training to develop learning videos in accordance their fields of study. After mentoring and training in making Camtasia-based learning videos, the team of presenters and participants evaluated the learning videos that were successfully developed by the teacher. The result was that 74% of teachers at SMA Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto succeeded in developing interactive learning videos using Camtasia software. During the training, the participants seemed enthusiastic about taking part in the Camtasia-based learning video making training activity.

Keywords: Camtasia, Interactive, Learning Videos.

Received: 24.05.2021	Revised: 20.08.2021	Accepted: 28.09.2021	Available online, p. 15.11.2021
-------------------------	------------------------	-------------------------	------------------------------------

Suggested citation

Sugandi, E., Rohma, N., Listyowati, A., Nuryadi, A., Pravesti, C. A., Mufidah, E. F., Asmaul, R., Mutianingsih, N., & Prayitno, L. L. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Software Camtasia bagi Guru SMA Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1244-1249. <https://doi.org/10.30653/002.202064.858>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/858>

¹ Corresponding Author: Program Studi Pendidikan Matematika, FST, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Jl. Dukuh Menanggal XII, Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60234, Indonesia. Email: s_gandi@unipasby.ac.id

PENDAHULUAN

Saat ini, negara di dunia termasuk Indonesia sedang menghadapi masa pandemi Covid-19. Riset Nielsen dalam penelitian (Siahaan, 2020) di paparkan bahwa pada masa pandemi COVID-19, 50% masyarakat Indonesia mulai mengurangi aktivitas diluar rumah, dan 30% lebih cenderung melakukan aktifitas belanja secara online. Pemerintah dalam penanggulangan COVID-19 telah berusaha secara maksimal dalam melakukan himbauan kepada masyarakat dalam upaya untuk pencapaian hasil kebijakan pemerintah yang maksimal dengan tujuan agar sinergitas pemerintah dan warga masyarakat terwujud (Wahidah et al., 2020). Pandemi ini tentunya memberikan dampak pada berbagai sektor termasuk dunia pendidikan. Banyak sekali kebijakan yang diambil pemerintah untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran. Sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pendidikan dalam masa penyebaran Covid-19. Salah satunya berdasarkan tulisan (Winata et al., 2021) dijelaskan bahwa kebijakan yang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan dilaksanakan dengan dua acara yaitu secara daring dan secara luring.

Pemerintah daerah menerapkan metode pembelajaran dengan sistem dalam jaringan atau yang dikenal daring. Disinilah peranan pendidik untuk memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan lancar meskipun pembelajaran berlangsung di rumah. Pendidik mempunyai peranan penting untuk memastikan siswanya benar-benar belajar untuk menguasai materi yang harus dipelajari. Pendidik dapat memanfaatkan media pembelajaran interaktif sesuai dengan karakteristik siswanya (Aulia & Aina, 2016). Penyesuaian karakteristik tersebut tentunya menjadi tanggungjawab pendidik, jadinya pendidik harus mampu mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai sarana untuk mengkonkretkan konsep abstrak yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan informasi yang diperoleh di SMA Negeri 1 Dawarblandong, Mojokerto bahwa guru tidak terbiasa membuat media pembelajaran. Para guru hanya menggunakan saja media pembelajaran yang ada di sekolah. Tetapi menghadapi situasi Covid-19 penggunaan media pembelajaran yang ada di sekolah menjadi kendala selama proses pembelajaran daring. Guru seharusnya juga menggunakan media pembelajaran daring juga seperti power point interaktif, teknologi multimedia yang mengintegrasikan teks, gambar bergerak, audio maupun video (Rahmad, Yuniastuti, & Wirda, 2018).

Transfigurasi media pembelajaran sebelum terjadinya pandemic hingga pandemi mengharuskan peserta didik maupun guru sebagai pendidik mampu menguasai dan memahami penggunaan media pembelajaran daring (Dabukke et al., 2021). Sehingga, guru harus mampu mengombinasikan metode pembelajaran dengan media yang digunakan. Media pembelajaran yang mengintegrasikan teks, animasi, audio, video dapat dibuat menggunakan bantuan aplikasi Camtasia Studio. Camtasia merupakan salah software yang dapat melakukan *capturing*, video editing, membuat konten, maupun membagikan video yang dibuat melalui aplikasi tersebut. Software ini harus diinstal di komputer baik untuk merekam video secara digital dengan kualitas audio yang digunakan. Aplikasi ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari pembuatnya, dimulai dari merekam layar monitor baik secara keseluruhan maupun sebagian saja.

Penggunaan Camstasia Studio memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (Soemari et al., 2020). Penggunaan media pembelajaran berupa video tutorial pada mata pelajaran sangat layak dilakukan dan mendapatkan respon yang baik dari siswa (Wilfadz, 2020). Sehingga, penggunaan camstasia dalam pembuatan video pembelajaran akan dapat memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar dan respon siswa.

Melihat kondisi tersebut, perlu dipertimbangkan kegiatan pelatihan pembuatan video berbasis Camtasia di SMA Negeri 1 Dawarblandong. Pelatihan ini difokuskan pada pembuatan video berbasis Camtasia untuk masing-masing mata pelajaran yang diajarkan oleh guru. Harapannya guru bisa membuat sendiri video pembelajaran sesuai keinginan dan sesuai karakteristik siswanya. Sehingga tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada para guru di SMA Negeri 1 Dawarblandong mengembangkan video pembelajaran berbasis Camtasia. Manfaatnya adalah para guru (1) mendapatkan pelatihan dan pendampingan pengembangan video pembelajaran berbasis Camtasia; dan (2) menambah wawasan dan keterampilan para guru SMA mengembangkan video pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa.

METODE

Sasaran kegiatan ini adalah para guru berbagai bidang studi di SMA Negeri 1 Dawarblandong yang berjumlah 50 guru termasuk Kepala Sekolah. SMA Negeri 1 Dawarblandong berlokasi di jalan Jon Djarot Subiantoro, Kecamatan Dawarblandong, Kabupaten Mojokerto. Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pelatihan bagi guru-guru untuk membuat video pembelajaran berbasis Camtasia. Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan September 2020 di Aula SMA Negeri 1 Dawarblandong, diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini, para guru dapat memiliki pengetahuan dan mampu mengembangkan video pembelajaran untuk materi-materi yang lain.

Metode kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis Camtasia yaitu ceramah, tanya jawab, bimbingan, dan latihan. Ceramah dan diskusi dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang pembuatan video menggunakan software Camtasia. Pemateri menyajikan cara menginstall software pada PC/laptop, mengoperasikan, dan membuat video pembelajaran menggunakan software Camtasia. Selama materi disajikan, para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk saling tanya jawab apabila mengalami kendala dalam menginstal, mengoperasikan, dan pembuatannya. Setelah itu, para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menyiapkan bahan materi yang akan dibuat videonya.

Kepembimbingan pembuatan video menggunakan software Camtasia dilakukan oleh tim pemateri dimana setiap anggota tim mendampingi 6 – 7 orang guru. Tujuannya para guru mendapatkan pendampingan maksimal sehingga menghasilkan video pembelajaran sesuai bidang studinya. Setelah melalui proses kepembimbingan, para guru diberikan kesempatan untuk latihan membuat video tersebut dan selama melakukan latihan dibuka kesempatan untuk langsung bertanya apabila menghadapi kendala.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui tiga tahap yang dimulai dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan tim

dengan menganalisis kebutuhan di SMA Negeri 1 Dawarblandong tentang kendala yang dihadapi para guru dalam proses pembelajaran pada masa pandemi. Dari analisis kendala tersebut, tim menawarkan solusi dengan memberikan pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis Camtasia. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis Camtasia. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi video pembelajaran hasil dari pelatihan untuk mendapatkan masukan. Indikator ketercapaian dari kegiatan pelatihan ini yaitu 70% para guru berhasil membuat video pembelajaran menggunakan software Camtasia untuk satu kali pertemuan (2 jam pelajaran) sesuai dengan bidang studinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran berbasis Camtasia dilaksanakan setiap hari Sabtu pada bulan September 2020 di Aula SMA Negeri 1 Dawarblandong. Kegiatan tersebut diikuti 50 orang guru berbagai bidang studi di SMA Negeri 1 Dawarblandong yang terlihat antusias mengikuti pelatihan. Hal ini dikarenakan adanya support dari Kepala Sekolah yang ikut berpartisipasi aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung, sehingga semua peserta mengikuti dengan baik.

Kegiatan pada minggu pertama bulan September, tim pemateri menyampaikan materi secara umum tentang peranan video pembelajaran dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, mengenalkan software Camtasia, dan menginstall pada laptop masing-masing peserta pelatihan. Dalam penyampaian materi, para peserta diberikan kesempatan untuk berinteraksi tanya jawab dengan pemateri tentang materi yang disajikan. Pada proses menginstall software Camtasia, tim pemateri membantu para peserta pelatihan untuk menginstallnya pada masing-masing laptop yang dibawa oleh peserta.

Selanjutnya pada minggu kedua bulan September, para peserta diperkenalkan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Camtasia. Setelah itu, para peserta diminta untuk menyiapkan bahan untuk merancang video pembelajaran yang akan dibuatnya sesuai dengan bidang studi masing-masing. Setiap peserta menyiapkan bahan untuk membuat video pembelajaran mulai dari *power point* yang biasa digunakan untuk mengajar, animasi, *link* youtube terkait materi, gambar-gambar sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru.

Pada minggu ketiga bulan September, para peserta melaksanakan workshop pembuatan video pembelajaran berbasis Camtasia. Pemateri memberikan instruksi yang harus diikuti para peserta pelatihan, sedangkan setiap anggota tim pemateri mendampingi 6-7 orang guru. Tujuannya ketika para peserta pelatihan mengalami kendala langsung dapat dibantu untuk diatasi dan juga mendapatkan pendampingan yang maksimal sehingga tujuan tercapai. Selama proses kepembimbingan para peserta diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menanyakan apabila ada hal yang tidak dipahami. Selanjutnya, para peserta diminta untuk berlatih menyelesaikan video pembelajaran menggunakan software Camtasia untuk satu kali pembelajaran.

Di minggu terakhir bulan September, para peserta pelatihan dipilih secara acak untuk menyajikan video pembelajaran yang telah dibuatnya di depan peserta pelatihan yang lainnya. Dari video pembelajaran yang ditampilkan menunjukkan peserta

pelatihan mampu membuat video pembelajaran berbasis Camtasia yang komunikatif dengan *audiencenya* yaitu siswa. Peserta pelatihan terlihat antusias melihat hasil karya peserta lain yang ditampilkan melalui layar LCD. Selain itu, para guru juga saling mengevaluasi video pembelajaran yang telah dibuat dan juga saling memberikan masukan. Tim pemateri juga mengevaluasi video pembelajaran yang dikembangkan para peserta pelatihan.

Berdasarkan hasil pelatihan tersebut dapat diidentifikasi bahwa 74% peserta pelatihan mampu menghasilkan video pembelajaran menggunakan software Camtasia yang interaktif sesuai bidang studi masing-masing. Pelatihan pembuatan video pembelajaran memang dibutuhkan para guru untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi Covid-19 dimana para guru dan siswa tidak dapat melakukan tatap muka seperti biasanya. Mayoritas peserta tertarik mengikuti pelatihan ini karena memberikan manfaat dan pengetahuan baru dalam membuat video pembelajaran yang sederhana.

Kendala yang dihadapi pada kegiatan pelatihan ini yaitu laptop para peserta pelatihan yang tidak *update* sehingga software Camtasia tidak *compatible*. Akibatnya, beberapa peserta pelatihan harus bergabung dengan peserta pelatihan lainnya yang laptopnya *support* dengan software Camtasia. Target yang ditetapkan satu peserta pelatihan menghasilkan satu buah video pembelajaran tidak tercapai karena hal tersebut. Tetapi para peserta pelatihan terlihat antusias mengikuti kegiatan pelatihan meskipun menghadapi kendala tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan video pembelajaran berbasis Camtasia bagi para guru di SMA Negeri 1 Dawarblandong berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang memuaskan. Hampir semua peserta antusias mengikuti pelatihan dan merasakan manfaatnya. Pelaksanaan pengabdian ini dikatakan berhasil didasarkan pada indikator keberhasilan yaitu (1) adanya kesesuaian antara materi yang disajikan dengan kebutuhan dari mitra dan para peserta pelatihan dalam proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19; (2) adanya respon positif dari para peserta pelatihan yang antusias mengikuti pelatihan dan merasakan manfaatnya yaitu mampu menghasilkan video pembelajaran yang dirancangnya sendiri sesuai bidang studi; dan (3) 74% peserta pelatihan mampu menghasilkan video pembelajaran menggunakan software Camtasia yang interaktif untuk masing-masing bidang studi selama satu kali pembelajaran.

Kegiatan pelatihan ini memberikan banyak manfaat bagi para guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengembangkan video pembelajaran. Penulis menyarankan sebaiknya kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran yang interaktif sering dilakukan agar selama pandemi berlangsung, guru tidak hanya memberikan tugas saja kepada siswanya. Harapannya para peserta pelatihan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan dapat membagikan pengetahuan yang dimilikinya pada rekan sejawat guru.

REFERENSI

- Aldiyah, E. (2021). Perubahan Gaya Belajar Di Masa Pandemi Covid-19. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(1), 8-16.
- Aulia, N. W., & Aina, M. (2016). Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Camtasia Studio 8 Pada Pembelajaran Biologi Materi Kultur Jaringan Untuk Siswa SMA Kelas XI MIA. *Biodik*, 2(1), 20-26.
- Dabukke, T. A. E., Silitonga, R. D., Manik, Y. A., Sidabutar, N. N., & Purba, L. A. (2021, December). Transfigurasi media pembelajaran menuju generasi melek digital. In *Prosiding Seminar Nasional Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi* (pp. 1-10). Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
- Rahmad, R., Yuniastuti, E., & Wirda, M. A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Menggunakan Camtasia Studio 8.5 Pada Matakuliah Sistem Informasi Geografi (SIG). *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran (JIPP)*, Vol. 2(1), 97-110.
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20(2), 73-80.
- Soemari, Y. B., Sapri, Maghfiroh, F., Yuniarti, Achaditani, N. M., Variyani, R., Tsabitah, A. F., Zulkarnain, A. K., Wahyuningsih, M. S. H., Nugrahaningsih, D. A. A., Akmaliyah, M., Syamsul, E. S., Amanda, N. A., Lestari, D., 2021, scmidt iotc, Sumule, A., Kuncahyo, I., Leviana, F., Xue-, W., Kimia, J. T., ... Jubaidah, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Camtasia Studio 8 Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VII SMP Swasta Riama Medan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), 5-7.
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 11(3), 179-188.
- Wilfadz, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. In *researchgate.net* (pp. 8-11).
- Winata, K. A., Zaqiah, Q. Y., Supiana, S., & Helmawati, H. (2021). Kebijakan Pendidikan di Masa Pandemi. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1-6.

Copyright & License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, & reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2021 Eko Sugandi, Nur Rohma, Anies Listyowati, Achmad Nuryadi, Cindy Asli Pravesti, Elia Firda Mufidah, Rina Asmaul, Ninik Mutianingsih, Lydia Lia Prayitno.

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)